BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan *(field research*), yaitu dengan cara terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif berarti menggambarkan peristiwa atau fenomena yang terjadi selama penelitian berlangsung, dengan hasil data yang disajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian kualitatif adalah data yang diambil bukan berupa angka-angka melainkan data ini berasal dari bentuk observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam implementasi metode talaqqi dengan media audio visual dalam pembelajaran hafalan surah pendek kelas III MI Muhammadiyah Paharangan serta faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data secara alami tanpa mengubah kondisi yang ada dengan fokus pada pemahaman, proses, dan hasil dari pelaksanaan metode menghafal. Pemilihan metode ini di dasarkan pada keinginan untuk mendeskripsikan secara rinci pelaksanaan metode serta faktor yang mempengaruhi terhadap hafalan surah pendek siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang menghasilkan temuan melalui proses pengumpulan data serta analisis data

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Paharangan yang beralamat di Jalan Nagara Tapus Desa Paharangan RT. 04, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Kota Kandangan, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi responden suatu kasus yang di teliti. Subjek penelitian ini sering disebut informan yang memberikan informasi terkait fakta ataupun pendapat. Subjek penelitian atau narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas III di MI Muhammadiyah Paharangan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi metode talaqqi dengan media audio visual dalam pembelajaran hafalan surah pendek di MI Muhammadiyah Paharangan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dapat didefinisikan sebagai informasi penting mengenai suatu peristiwa nyata atau aktual, kejadian itu dirumuskan dalam simbol-simbol tertentu

yang tidak acak dengan menunjukan jumlah, tindakan, atau perbuatan. Data tersebut dapat berupa catatan, buku, atau file yang berbentuk data.[57]

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan tempat penelitian. Data primer diperoleh dari guru Al-Qur'an Hadis, siswa kelas III, dan kepala madrasah melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang implementasi metode dan media dalam pembelajaran hafalan surah pendek siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung yang dapat diperoleh dari pihak lain dan bersifat tidak langsung. Data ini biasanya berupa dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia meliputi buku, internet, dan dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi RPP, sertifikat pendukung, dan foto kegiatan.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dari responden atau informasi mengenai penelitian yang peneliti teliti. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Informan

Pada penelitian ini, sumber data pokok atau informan yang memberikan data-data yang dibutuhkan oleh penulis adalah kepala sekolah. Sedangkan

[57] Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV. Jejak, 2018).

responden yaitu guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas III MI Muhammadiyah Paharangan.

b. Dokumentasi

Sumber data pendukung atau data yang sifatnya menunjang penelitian ini berupa peristiwa, gambar, rekaman, modul ajar/RPP dan dokumen lain terkait pelaksanaanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data, beberapa yang perlu peneliti gunakan sebagai pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi aktivitas kajian objek melalui penginderaan dan dilakukan secara sengaja atau pada keadaan sadar serta sesuai aturan. Observasi mensyaratkan pencatatan dan perekaman serta menampilkan data dalam bentuk perilaku, baik disadari maupun kebetulan.[58]

Dalam hal ini, peneliti melaksanakan pengamatan langsung di tempat dengan cara datang ke Madrasah yang diobservasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang akurat mengenai keadaan yang sebenarnya, dengan melihat langsung bagaimana proses pengimplementasian metode talaqqi dengan media

[58] Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching* (CV. Budi Utama, 2020).

audio visual pada pembelajaran Al-Qur'an, khususnya di kelas III MI Muhammadiyah Paharangan pada proses pembelajaran.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan tanya jawab semi-terstruktur kepada informan melalui daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seseorang yang diwawancarai atau informan.

Dalam penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang memuat beberapa pertanyaan untuk memperoleh data maupun informasi mengenai implementasi metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran hafalan surah pendek kelas III MI Muhammadiyah Paharangan. Wawancara ini ditunjukkan kepada guru Al-Qur'an Hadis untuk mengetahui data yang sebenarnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan adalah dengan maksud untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi (pengamatan) yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menyimpan berbagai kegiatan dalam

penelitian yang berisi proses dan hasil penelitiannya melalui data-data berbentuk teks tertulis, pengambilan gambar maupun foto.[59]

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini, informasi pendukung diperoleh dari arsip MIM Paharangan, yang meliputi perangkat pembelajaran guru (RPP), daftar jumlah siswa, daftar tenaga pendidik dan lainnya yang relevan dengan kebutuhan analisis penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperoleh kesimpulan dan mempermudah penyajian agar informasi yang ada mudah dipahami dan dapat menjelaskan hasil penelitian. Seluruh data yang telah dihimpun melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi selanjutnya diolah dan ditelaah secara mendalam melalui proses analisis data.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan analisis data. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengelola informasi tersebut dipaparkan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses penyederhanaan dan pengorganisasian data mentah yang diperoleh dari lapangan agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Data yang direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan

[59] "buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf," t.t.

mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit dalam menganalisi data selanjutnya.

Tujuannya agar lebih memudahkan dalam menganalisis dan membuat kesimpulan yang berkaitan dengan implementasi metode talaqqi dengan media audio visual dalam pembelajaran hafalan surah pendek siswa kelas III MI Muhammadiyah Paharangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini diarahkan agar data hasil reduksi terstruktur, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Pada langkah ini, penulis menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Tujuan dari penyajian data adalah agar data yang telah disusun dapat dipahami dengan lebih mudah.

c. Verifikasi

Verifikasi atau penarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dari hasil wawancara. Tujuannya adalah untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan interpretasi data yang telah dilakukan. Kesimpulan yang di ambil di dukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten dari data yang telah

dikumpulkan. Penarikan kesimpulan melibatkan verifikasi data, yaitu memastikan bahwa telah sesuai dengan temuan yang ada dan dapat dipercaya sesuai dengan teori yang terkait.

G. Instrumen Penelitian

Pada Penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Peneliti tidak hanya mengumpulkan data, tetapi juga terlibat aktif dalam proses penemuan, pemilihan, informan, pengumpulan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif dan berinteraksi langsung dengan objek penelitian.

Penelitian ini secara tidak langsung berinteraksi dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Adapun alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, yaitu:

1. Pedoman wawancara
2. Alat tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam suara

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Kredibilitas atau kepercayaan

Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya dan untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan oleh peneliti secara akurat mencerminkan kejadian aktual di lapangan. Teknik untuk mencapai

kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi ialah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembandingan terhadap data itu.

b. Ketergantungan (*Dependabilitas*)

Dependabilitas dilakukan supaya mampu mengatasi kesalahan saat membuat rencana penelitian, mengumpulkan data, melaksanakan hasil, dan pelaporan. Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

c. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas penelitian ini ditunjukkan melalui penelitian yang telah dilakukan. Kriteria ini untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi dari hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

d. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan teknik. Menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu:

a. Pengecekan kebenaran data mengenai keterlaksanaan penerapan metode dan media pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data.
b. Pengecekan kebenaran sumber data menggunakan metode yang sama. Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan.

I. Prosedur Penelitian

Penulis menerapkan beberapa langkah atau prosedur dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
   a. Melakukan kajian pustaka.
   b. Melakukan penjajakan awal pada lokasi penelitian.
   c. Berdiskusi bersama dosen pembimbing.
   d. Menyusun proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik agar dikoreksi serta disetujui.
   e. Mengajukan formalisasi judul dan permohonan persetujuan proposal penelitian ke prodi PGMI.
2. Tahap Persiapan
   a. Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui
   b. Mengurus perizinan riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

c. Menyiapkan instrumen penelitian seperti, pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi

3. Tahap Pelaksanaan
   a. Menghubungi instansi terkait yang bersangkutan untuk meminta izin penelitian
   b. Mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi instansi terkait
   c. Mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menganalisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
   a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
   b. Konsultasi dengan pembimbing akademik
   c. Apabila sudah disetujui, selanjutnya mempertanggung jawabkan dan mempresentasikan apa yang sudah diteliti.